GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP PENYIMPANAN OBAT DI DUSUN DAWUNG 02 RT 01/RW 09 KELURAHAN BANJARNEGORO KECAMATAN MERTOYUDAN KABUPATEN MAGELANG

Mukharoma Zaitien[1], Niken Larasati [2], Wunawar[3]

INTISARI

Latar Belakang : Penyimpanan obat adalah kegiatan mengatur supaya sediaan farmasi aman (tidak hilang), terhindar dari kerusakan fisik dan kimia, serta terjamin mutunya sesuai dengan persyaratan yang ada. Terkait cara penyimpanan dan pembuangan obat dengan benar di rumah tangga telah diatur oleh Kemenkes RI yaitu pada buku Pedoman Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat (GeMa CerMat). Tetapi, masyarakat masih kurang dalam memperhatikan terkait ketentuan yang seharusnya dilakukan, seperti masih menyimpan obat-obatan di lemari yang bercampur dengan makanan serta menyimpan obat di meja yang dapat dijangkau oleh anak-anak. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar diketahui sebanyak 103.860 (35,2%) dari 249.959 rumah tangga di Indonesia menyimpan obat-obatan yang digunakan untuk swamedikasi.
Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan masyarakat terhadap penyimpanan obat di rumah pada masyarakat Dusun Dawung 02 RT 01/RW 09 Kelurahan Banjarnegoro Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang.
Metode Penelitian : Metode deskriptif kuantitatif secara *cross-sectional*. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dan pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data dilakukan dengan cara *scoring* yaitu memberikan nilai pada jawaban responden.
Hasil Penelitian : Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat dengan kategori cukup sebanyak 28 (39,44%), kategori kurang sebanyak 25 (35,21%) dan kategori baik sebanyak 18 (25,35%).
Kesimpulan : Tingkat pengetahuan masyarakat terkait penyimpanan obat di rumah pada masyarakat Dusun Dawung 02 RT 01/RW 09 memiliki pengetahuan cukup.

Kata Kunci : Obat**,** penyimpanan obat, tingkat pengetahuan

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

---

[1] Mahasiswa Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
[2] Dosen Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
[3] Praktisi Apotek Farmarin Yogyakarta

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP PENYIMPANAN OBAT DI DUSUN DAWUNG 02 RT 01/RW 09 KELURAHAN BANJARNEGORO KECAMATAN MERTOYUDAN KABUPATEN MAGELANG

Mukharoma Zaitien[1], Niken Larasati [2], Wunawar[3]

ABSTRACT

Background : Drug storage is an activity to regulate pharmaceutical preparations so that they are safe (not lost), avoid physical and chemical damage, and ensure their quality to existing requirements. The Ministry of Health of the Republic of Indonesia has regulated how to store and dispose of drugs properly in the household, namely in the Guidebook for Smart Society Using Drugs (GeMa CerMat). However, the public is still not paying attention to the provisions that should be carried out, such as still storing medicines in cupboards mixed with food and storing medicines on tables that can be reached by children. Based on the results of the Basic Health Research, it is known that 103,860 (35.2%) of 249,959 households in Indonesia store medicines used for self-medication.
Objective : This study aims to describe the level of public knowledge of drug storage at home in the community of Dusun Dawung 02 RT 01/RW 09, Banjarnegoro Village, Mertoyudan District, Magelang Regency.
Method : The quantitative descriptive method is cross-sectional. Sampling was done by purposive sampling technique and data collection using a questionnaire. Data analysis is done by scoring that is giving a value to the respondent's answer.
Result : The results showed that the level of public knowledge in the sufficient category was 28 (39.44%), the less category was 25 (35.21%) and the good category was 18 (25.35%).
Conclusion : The level of community knowledge regarding drug storage at home in the Dusun Dawung 02 RT 01/RW 09 has sufficient knowledge.

Keywords : Drugs, drug storage, knowledge level.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

[1] Student of Pharmacy Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
[2] Lecturer of Pharmacy Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
[3] Pharmacy Practitioner Farmarin Yogyakarta